

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dilihat dari hasil analisis rasio likuiditas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. menyatakan bahwa likuiditas perusahaan dalam keadaan yang kurang baik. Persentase menunjukkan hasil yang belum stabil dari tahun 2005 sampai tahun 2008. Dari hasil *net working capital* pun hasilnya masih negatif. Ini menandakan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. selama ini memiliki hutang lancar yang lebih besar dari aktiva lancarnya. Apalagi di tahun 2008, perusahaan mengalami penurunan likuiditas yang cukup besar dan itu membutuhkan suatu perubahan yang besar agar dapat memperbaiki keuangan perusahaan.
2. Dilihat dari hasil analisis rasio aktivitasnya, dapat dikatakan aktivitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dalam keadaan yang baik. Dengan kata lain, perusahaan cukup efisien dan efektif dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan kegiatannya. Ini dapat dilihat dari *fixed assets turnover*, *average collection period*, *account receivable turnover*, dan *total assets turnover* yang hampir setiap tahun mengalami peningkatan.
3. Dilihat dari hasil analisis rasio solvabilitasnya, perusahaan dapat dikatakan cukup baik. Dikatakan cukup karena dilihat dari *debt ratio* dan *time interest earned ratio* mengalami peningkatan tetapi untuk *debt equity ratio* hasilnya tidak baik. *Debt equity ratio* perusahaan berada diatas 100% dan itu tidak

baik untuk perusahaan karena dengan kata lain jumlah seluruh hutang perusahaan lebih besar dari jumlah aktiva dan modal perusahaan.

4. Dilihat dari hasil analisis rasio profitabilitasnya, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dapat dikatakan cukup baik. Hasil dari *operating profit margin*, *net profit margin*, dan *return on investment* mengalami kenaikan sedangkan untuk *return on equity* dan *earning per share* nya mengalami penurunan. Apalagi di tahun 2008, semua mengalami penurunan yang cukup besar. Ini menandakan bahwa perusahaan harus lebih berusaha untuk meningkatkan laba.
5. Dilihat dari hasil analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tahun 2005 sampai tahun 2007 kinerja perusahaan dapat dikatakan cukup baik tetapi untuk tahun 2008 secara umum kinerja perusahaan memburuk.
6. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. pada tahun 2005 sampai tahun 2008 adalah sebagai berikut :
 - Pada tahun 2008, terjadi krisis global yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Krisis ini akan berdampak di semua bidang usaha PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. itu sendiri.
 - Dilihat dari aktiva lancar yang jumlah peningkatannya lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan hutang lancarnya yang mengakibatkan *net working capital* bernilai negatif.

- Jumlah penjualan yang peningkatannya lebih kecil dibandingkan peningkatan hutang, ataupun beban yang dikeluarkan.
- Adanya peningkatan laba perusahaan tetapi jumlah saham yang beredar berkurang. Dengan adanya peningkatan laba, EPS (*Earning Per Share*) perusahaan otomatis meningkat.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan likuiditas menjadi lebih baik. Salah satu caranya dengan mengendalikan uang kas yang keluar agar lebih efisien sehingga dapat menjamin hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan aktivitas perusahaan agar perputaran persediaan, piutang, perputaran modal kerja, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya
3. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan solvabilitasnya dengan berusaha untuk mengurangi hutang dan meningkatkan modal serta laba yang diperoleh sehingga itu semua dapat menjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Perusahaan sebaiknya meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan penjualannya dan sebisa mungkin mengurangi biaya-biaya yang kurang efisien.